

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan penulis pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

Paradigma naratif dalam adegan Salat pada film *Merindu Cahaya De Amstel* memiliki pesan makna didalamnya. *Pertama*, Salat sebagai upaya awal dalam pengaduan seorang hamba yang ditimpah ujian untuk sekiranya Allah SWT menolongnya maupun memberi petunjuk dalam penyelesaiannya. *Kedua*, Salat mencegah hambanya dari perbuatan keji dan munkar. *Ketiga*, Salat membawa seorang hambanya dalam ketenangan ataupun kedamaian hati.

Paradigma naratif dalam adegan Salat pada film *Merindu Cahaya De Amstel* memiliki rasionalitas naratif yang koherensi dan benar. Sehingga pendengar ataupun penonton dalam film tersebut bukan hanya dapat mengambil makna tapi juga menjadi inspirasi untuk pendengar.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini peneliti ingin menyarankan terkait pada permasalahan Salat:

1. Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya yang beragama Islam, jangan sesekali meninggalkan Salat. Karena amalan pertama yang akan dihisab di pengadilan Allah Swt kelak adalah Salat. Hal ini merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar selalu Salat sebagai bentuk penghambaan bahwasannya kita ini lemah.

2. Orang Tua

Bagi orang tua, Anak haruslah dipelihara dan dirawat dengan Islam dan iman. Mengajarkan anak Salat, adalah suatu kewajiban orang tua dalam bentuk awal pengenalan kepada iman dan Islam. Jangan sampai orang tua tidak mengingatkannya dan mengajarkannya, karena nantinya akan dipertanggung jawabkan atas anak mereka masing masing.

3. Ulama

Bagi ulama harus tetap selalu mengikuti jaman dalam penyiaran keIslamannya. Media dakwah tidak harus selalu monoton pada kitab kitab klasik yang bertempat di masjid, yang mungkin diera sekarang bagi pendengarnya akan merasa jenuh atau mungkin sulit dalam mencernanya. Hal itu bisa

dikemas dengan media dakwah seperti film, *podcast*, dll, tanpa merubah isi kandungan dalam paham keIslaman.

4. Peneliti selanjutnya

Mereka dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi ilmiah dalam perkuliahan mereka, serta untuk tujuan informasi dan komunikasi. Ini akan bermanfaat bagi mahasiswa penelitian di masa depan. Selain itu, disarankan untuk mencari sumber data yang lebih mendalam. Penelitian ini menggabungkan analisis dari tokoh-tokoh paradigma naratif yang berbeda, memungkinkan topik ini didekati dari berbagai sudut pandang dan cita-cita Islam.

